

PENGARUH RELEVANSI LABA, ARUS KAS OPERASI DAN  
NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI PADA PERIODE  
DI SEKITAR KRISIS KEUANGAN DI BURSA  
EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

FUAT AMRUL SANI  
NPM. 0612010204/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2012

SKRIPSI

PENGARUH RELEVANSI LABA, ARUS KAS OPERASI DAN  
NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI PADA PERIODE  
DI SEKITAR KRISIS KEUANGAN DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Yang diajukan

FUAT AMRUL SANI  
NPM. 0612010204/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh  
Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada Tanggal 15 Juni 2012

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Eko Purwanto, Msi

Dr. Eko Purwanto, Msi

Sekretaris

Dra. Ec. Hj. Malicha

Anggota

Dra. Ec. Nurjanti T, MSi

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Relevansi Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Pada Periode Di Sekitar Krisis Keuangan Di Bursa Efek Indonesia”.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. Eko Purwanto, Msi, yang telah meluangkan waktu guna membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
5. Seluruh staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.

6. Bapak, Ibu dan keluargaku dan semua teman-teman yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi sempurnanya Skripsi ini.

Surabaya, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	x
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 8
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Manajemen Keuangan .....	12
2.2.2. Manajemen Keuangan Investasi .....	13
2.2.3. Laporan Keuangan .....	14
2.2.3.1. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	15
2.2.3.2. Sifat Laporan Keuangan .....	16
2.2.3.3. Pihak-pihak Pemakai Laporan Keuangan .....	17
2.2.3.4. Tujuan Laporan Keuangan .....	19

2.2.4. Alternatif Relevansi Nilai Laba .....	20
2.2.5. Laba .....	22
2.2.6. Arus Kas Operasi.....	27
2.2.7. Nilai Buku .....	29
2.2.8. Harga Saham .....	29
2.2.9. Relevansi Nilai Akuntans dan Pengukurannya .....	30
2.2.10. Penelitian Relevansi Nilai Di Indonesia.....	31
2.2.11. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham .....	32
2.2.12. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham.....	33
2.2.13. Pengaruh Nilai Buku terhadap Harga Saham .....	34
2.3. Kerangka Pemikiran .....	35
2.4. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	37
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	38
3.2.1. Populasi dan Sampel.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.3.1. Jenis Data .....	40
3.3.2. Sumber Data .....	40
3.3.3. Pengumpulan Data .....	41
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	41
3.4.1. Uji Normalitas .....	41
3.4.2. Teknik Analisis .....	42

3.4.3. Uji Asumsi Klasik .....	43
3.4.4. Pengujian Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	47
4.1.1. Sejarah PT. Bakrie Telecom Tbk .....	47
4.1.2. Sejarah PT. Excelcomindo Pratama Tbk .....	48
4.1.3. Sejarah PT. Indosat Tbk .....	48
4.1.4. Sejarah PT. Mobile-8 Telecom Tbk .....	49
4.1.5. Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk .....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
4.2.1. Deskripsi Tentang Relevansi Nilai Laba ( $X_1$ ) .....	52
4.2.2. Deskripsi Tentang Arus Kas Operasi ( $X_2$ ) .....	54
4.2.3. Deskripsi Tentang Nilai buku per lembar saham (Ekuitas) ( $X_3$ ) .....	55
4.2.4. Deskripsi Tentang Harga Saham ( $Y$ ) .....	56
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian .....	57
4.3.1. Hasil Pengujian Periode Non-Krisis .....	57
4.3.1.1. Hasil Uji Normalitas .....	57
4.3.1.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	58
4.3.1.2.1. Uji Multikolinieritas .....	58
4.3.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas .....	60
4.3.1.2.3. Uji Autokorelasi .....	61
4.3.1.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	62

4.3.1.4. Uji hipotesis .....	64
4.3.1.4.1. Uji F.....	64
4.3.1.4.2. Uji t.....	65
4.3.2. Hasil Pengujian Periode Pasca-Krisis.....	66
4.3.2.1. Pengujian Normalitas .....	67
4.3.2.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	67
4.3.2.2.1. Uji Multikolinieritas .....	67
4.3.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.3.2.2.3. Uji Autokorelasi .....	70
4.3.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	71
4.3.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis .....	73
4.3.2.4.1. Uji F.....	73
4.3.2.4.2. Uji t .....	74
4.4. Pembahasan.....	75
4.4.1. Pengaruh Variabel Arus Kas Operasi ( $X_2$ ) dan Nilai Buku Ekuitas ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y) periode Non-Krisis.....	75
4.4.2. Pengaruh Variabel Arus Kas Operasi ( $X_2$ ) dan Nilai Buku Ekuitas ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y) periode Pasca-Krisis .....	77



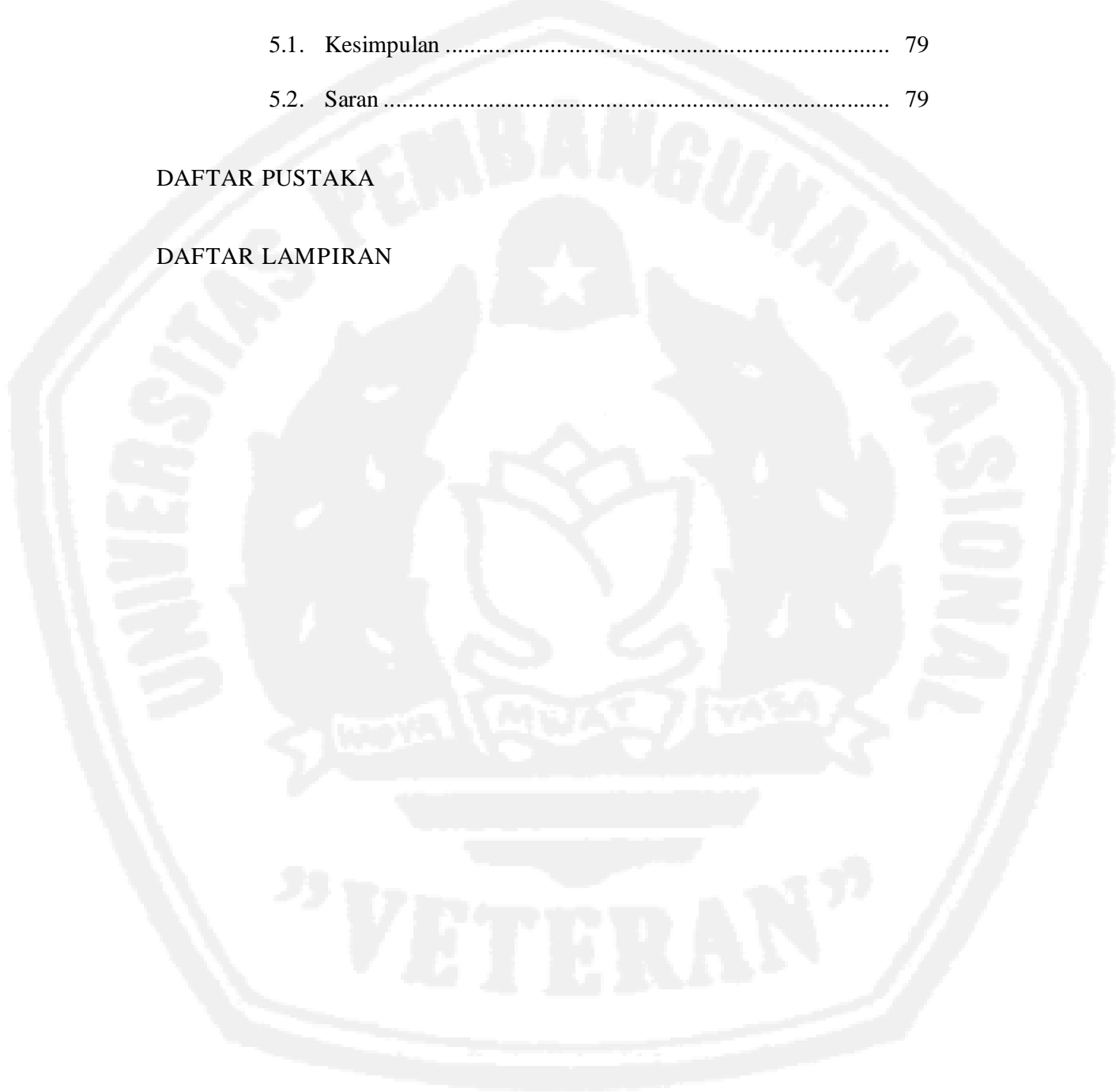
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	79
----------------------------------	----

5.1. Kesimpulan .....	79
-----------------------	----

5.2. Saran .....	79
------------------	----

#### DAFTAR PUSTAKA

#### DAFTAR LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Periode 2006-2009 .	5
Tabel 4.1.	Relevansi Nilai Laba ( $X_1$ ) .....	53
Tabel 4.2.	Arus Kas Operasi ( $X_2$ ) .....	54
Tabel 4.3.	Nilai buku per lembar saham (Ekuitas) ( $X_3$ ) .....	55
Tabel 4.4.	Harga Saham (Y) .....	56
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas Periode Non-Krisis .....	58
Tabel 4.6.	Hasil Uji Multikolinieritas Periode Non-Krisis.....	59
Tabel 4.7.	Hasil Uji Multikolinieritas Eliminasi Periode Non-Krisis...	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Periode Non-Krisis.....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi Periode Non- Krisis.....	62
Tabel 4.10.	Hasil Pengujian F Periode NonKrisis.....	64
Tabel 4.11.	Hasil Pengujian t Periode NonKrisis.....	65
Tabel 4.12.	Hasil Uji Normalitas Periode Pasca-Krisis.....	67
Tabel 4.13.	Hasil Uji Multikolinieritas Periode Pasca-Krisis .....	68
Tabel 4.14.	Hasil Uji Multikolinieritas Eliminasi Periode Pasca-Krisis ...	69
Tabel 4.15.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Periode Pasca-Krisis .....	70
Tabel 4.16.	Hasil Uji Autokorelasi Periode Pasca-Krisis .....	69
Tabel 4.17.	Hasil Uji F Periode Pasca-Krisis .....	71
Tabel 4.18.	Hasil Uji t Periode Pasca-Krisis .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Rekapitulasi Data Periode Non-Krisis
- Lampiran 1.2 Rekapitulasi Data Periode Pasca-Krisis
- Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas Periode Non-Krisis
- Lampiran 3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Periode Non-Krisis
- Lampiran 3.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Periode Non-Krisis (Eliminasi  
X1 karena syarat multikolinieritas)
- Lampiran 4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas periode Non-Krisis
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Periode Pasca-Krisis
- Lampiran 6.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Periode Pasca-Krisis
- Lampiran 6.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Periode Pasca-Krisis (Eliminasi  
X1 karena syarat multikolinieritas)
- Lampiran 7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas periode Pasca-Krisis

PENGARUH RELEVANSI LABA, ARUS KAS OPERASI DAN  
NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI PADA PERIODE  
DI SEKITAR KRISIS KEUANGAN DI BURSA  
EFEK INDONESIA

FUAT AMRUL SANI

Abstraksi

Pasar modal sebagai tempat terjadinya transaksi instrumen keuangan juga terkena imbas terjadinya krisis ekonomi yang awalnya terjadi pada tahun 2008 dimana sebenarnya bermula pada krisis ekonomi Amerika Serikat yang lalu menyebar ke negara-negara lain di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Adanya masalah tersebut, tentunya akan menyebabkan hambatan yang luar biasa pada perusahaan yang memiliki ketergantungan sangat besar terhadap investasi asing, salah satunya adalah perusahaan telekomunikasi. Hal tersebut dapat disebabkan karena 90% dari investasi perangkat telekomunikasi diproduksi perusahaan luar negeri dan Indonesia bukan penghasil teknologi, hanya menggunakan saja, mengintegrasikan teknologi yang ada guna memberikan layanan.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Relevansi Nilai Laba ( $X_1$ ), Arus Kas Operasi ( $X_2$ ) dan Nilai Buku Ekuitas ( $X_3$ ) serta Harga Saham ( $Y$ ). Skala pengukuran variabel menggunakan skala Rasio. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jenis data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh. Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pada periode sebelum krisis dan sesudah krisis, variabel relevansi nilai laba ( $X_1$ ) tereliminasi karena memiliki nilai VIF yang paling tinggi, sehingga pada pengujian selanjutnya dilakukan tanpa mengikutsertakan variabel relevansi nilai laba ( $X_1$ ). Pada periode sebelum krisis, secara nyata arus kas operasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Pada periode sebelum krisis, secara nyata Nilai Buku Ekuitas ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Pada periode sesudah krisis, tidak secara nyata arus kas operasi ( $X_2$ ) terbukti berpengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Pada periode sesudah krisis, tidak secara nyata Nilai Buku Ekuitas ( $X_3$ ) terbukti berpengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ).

**Keywords** : Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas, Harga Saham

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses manajemen keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk kuantitatif dimana informasi-informasi yang disajikan didalamnya dapat digunakan oleh berbagai pihak (intern dan ekstern) dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Nilai laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Untuk membuktikan hal ini, dapat menggunakan model pengujian EBO (Edward-Bell-Ohlson) dalam Anggono dan Baridwan (2003), yang mengekspresikan nilai perusahaan sebagai fungsi laba dan nilai buku.

Hasil penelitian Collins et al. (1997) menunjukkan bahwa jika perusahaan rugi, pasar bersikap seolah-olah percaya pada nilai buku ekuitas baik sebagai proksi bagi pendapatan normal masa depan yang diharapkan dan sebagai proksi penglikuidasian. Laba tahunan memiliki kandungan informasi, apabila pengumuman laba akan menyebabkan perubahan reaksi investor terhadap distribusi aliran kas di masa yang akan datang, yang akan menyebabkan perubahan harga saham. Perubahan harga saham di sekitar tanggal pengumuman diharapkan lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan harga saham di luar tanggal pengumuman (Beaver, 1997). Adanya

perubahan harga saham ini akan menyebabkan terjadinya return yang nantinya diterima oleh investor. Return adalah tingkat keuntungan atau hasil yang diperoleh dari investasi saham di pasar modal.

Akan tetapi perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dalam dasawarsa ini seiring dengan majunya dunia teknologi informasi, semakin menambah tingkat persaingan yang ada pada dunia baik yang ada diluar negeri maupun didalam negeri. Sebagai satu subsistem aktivitas ekonomi dunia, pasar modal internasional tidak hanya dipengaruhi oleh sistem dan keadaan ekonomi suatu negara tetapi juga dipengaruhi oleh sistem sosial ekonomi dunia.

Pasar modal sebagai tempat terjadinya transaksi instrumen keuangan juga terkena imbas terjadinya krisis ekonomi yang awalnya terjadi pada tahun 2008 dimana sebenarnya bermula pada krisis ekonomi Amerika Serikat yang lalu menyebar ke negara-negara lain di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Krisis ekonomi Amerika diawali karena adanya dorongan untuk konsumsi (propensity to Consume). Rakyat Amerika hidup dalam konsumerisme di luar batas kemampuan pendapatan yang diterimanya. Mereka hidup dalam hutang, belanja dengan kartu kredit, dan kredit perumahan. Akibatnya lembaga keuangan yang memberikan kredit tersebut bangkrut karena kehilangan likuiditasnya, karena piutang perusahaan kepada para kreditor perumahan telah digadaikan kepada lembaga pemberi pinjaman. Pada akhirnya perusahaan –perusahaan tersebut harus bangkrut karena tidak dapat membayar seluruh hutang-hutangnya yang mengalami jatuh tempo pada saat yang bersamaan.

Krisis ekonomi Amerika tersebut yang semakin lama semakin merambat menjadi krisis ekonomi global karena sebenarnya perekonomian di dunia ini saling terhubung satu sama lainnya, peristiwa yang terjadi di suatu tempat akan berpengaruh di tempat lainnya. Dan tidak jarang dampak yang terjadi jauh lebih besar daripada yang terjadi di tempat asalnya. Oleh karena itu Indonesia juga turut merasakan krisis ekonomi global ini. Indonesia merupakan Negara yang masih sangat bergantung dengan aliran dana dari investor asing, dengan adanya krisis global ini secara otomatis para investor asing tersebut menarik dananya dari Indonesia. Hal ini yang berakibat jatuhnya nilai mata uang kita. Aliran dana asing yang tadinya akan digunakan untuk pembangunan ekonomi dan untuk menjalankan perusahaan-perusahaan hilang, banyak perusahaan menjadi tidak berdaya, yang pada ujungnya Negara kembalilah yang harus menanggung hutang perbankan dan perusahaan swasta (Pemantauan Ekonomi Nasional, 2009).

Tidak berbeda dengan kondisi saat ini, dimana pasar modal juga kembali diguncang krisis yang disebabkan karena adanya ketidakstabilan perekonomian di zona eurasia hingga kembali memukul nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dari semula Rp. 8.775,- menjadi Rp. 8.999,- (Bursa Efek Indonesia, Oktober 2011), dimana kondisi tersebut sedikit banyak memberikan pengaruh juga terhadap kelangsungan operasional setiap perusahaan yang berada di Indonesia.

Adanya masalah tersebut, tentunya akan menyebabkan hambatan yang luar biasa pada perusahaan yang memiliki ketergantungan sangat besar terhadap investasi asing, salah satunya adalah perusahaan telekomunikasi. Hal tersebut dapat disebabkan karena 90% dari investasi perangkat

telekomunikasi diproduksi perusahaan luar negeri dan indonesia bukan penghasil teknologi, hanya menggunakan saja, mengintegrasikan teknologi yang ada guna memberikan layanan.

perubahan nilai tukar rupiah yang cukup drastis dan tidak dapat diprediksi sampai kapan akan kembali stabil, atau turun pada angka sekitar Rp.9.000,- mendorong para operator telekomunikasi untuk menghitung kembali rencana investasi pengembangan atau perluasan jaringan. prioritas menjadi kata kunci yang akan dipegang teguh oleh manajemen operator. prioritas yang dimaksud di sini adalah pemilihan yang tepat lokasi atau wilayah mana saja yang dapat diteruskan, dikurangi atau ditunda. investasi untuk penambahan kapasitas jaringan, perluasan jangkauan dan atau inovasi layanan, akan diteruskan jika memberikan return yang tinggi dan payback period relatif cepat, bila kedua syarat ini tidak terpenuhi, maka dipertimbangkan untuk ditunda atau bahkan dibatalkan. jadi besar atau kecil pengaruh krisis ekonomi terhadap operator telekomunikasi juga ditentukan oleh posisi masing-masing operator dalam penguasaan pasar, coverage yang telah dimiliki, kewajiban keuangan (liability) yang sedang ditanggung, serta sumber daya yang masih dimiliki. bagi operator yang telah membangun dan mengoperasikan jaringan serta layanan telekomunikasi lebih dari 75% wilayah Indonesia, dan memiliki customer base di atas 50 juta, diduga pengaruhnya tidak akan sebesar yang dialami oleh operator kecil yang baru masuk ke industri telekomunikasi nasional (Pemantauan Ekonomi Nasional, 2009). Adanya dampak periode krisis tersebut tercermin pada tabel harga saham perusahaan telekomunikasi sebagai berikut :



Tabel 1.1  
 Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi  
 Periode 2006-2009

Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)
PT. Bakrie Telecom Tbk	2005	0
	2006	245
	2007	420
	2008	51
	2009	139
	2010	235
PT. Excelcomindo Pratama Tbk	2005	2.275
	2006	2.325
	2007	2.175
	2008	920
	2009	1.930
	2010	5.300
PT. Mobil-8 Telecom Tbk	2005	0
	2006	320
	2007	260
	2008	50
	2009	63
	2010	50
PT. Indosat Tbk	2005	2.275
	2006	6.750
	2007	8.650
	2008	5.750
	2009	5.450
	2010	5.400
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2005	5.900
	2006	10.100
	2007	10.150
	2008	6.900
	2009	8.950
	2010	7.950

Sumber : Index Capital Market Directory (2006-2009)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh perusahaan pada tahun 2008 mengalami penurunan harga saham. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut, dimana ditengarai yang mempengaruhinya adalah relevansi nilai laba (Naimah dan Utama,2007), arus kas operasi (Naimah dan Utama,2007) dan nilai buku ekuitas (Sari, 2004). Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Indra dan Fazli (2004:940) yang menyatakan bahwa laba tahunan memiliki kandungan informasi, apabila Laba tahunan memiliki kandungan informasi

dan pengumuman laba akan menyebabkan perubahan reaksi investor terhadap distribusi aliran kas dimasa yang akan datang, yang akan menyebabkan perubahan harga saham.

Selain itu diperkuat pula oleh teori yang dikemukakan oleh Livnat dan Zarowin (1999) dalam Triyono dan Jogiyanto (2000:59) yang menyatakan bahwa unexpected cash inflow and cash outflow dari aktivitas operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas.

Tidak hanya itu, terdapat pula pernyataan dari Jusup (2001) yang menyatakan bahwa informasi yang tercantum dalam bagian modal dari suatu neraca perseroan diperlukan oleh para investor atau calon investor dan manajemen sebagai bahan untuk dianalisa mengenai harga saham dari sebuah perusahaan. Salah satu alat pengukur yang sangat penting di dalam melakukan analisa laporan keuangan adalah "nilai buku per lembar saham"

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH RELEVANSI LABA, ARUS KAS OPERASI DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI PADA PERIODE DI SEKITAR KRISIS KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA".

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. "Apakah terdapat pengaruh relevansi nilai laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada saat periode non-krisis dan periode krisis pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?"

2. Apakah terdapat pengaruh relevansi nilai laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham periode pasca krisis pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh relevansi nilai laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada saat periode non-krisis pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh relevansi nilai laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham periode pasca krisis pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Kepada investor dan investor potensial dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi laba, nilai buku dan ukuran perusahaan.
2. Kepada pembuat kebijakan atau peraturan dalam hal ini Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan informasi akuntansi.
3. Kepada penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan yang dapat memberikan kontribusi terhadap literatur penelitian akuntansi khususnya tentang pengujian relevansi nilai laba (laba dan nilai buku).